

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kematangan emosi dengan *forgiveness* pada dewasa awal. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,591 dengan taraf signifikan ( $p < 0,050$ ) yang berarti ada hubungan positif antara kematangan emosi dengan *forgiveness* pada dewasa awal. Artinya semakin tinggi kematangan emosi maka semakin tinggi *forgiveness* pada dewasa awal, dan sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin rendah pula *forgiveness* pada dewasa awal. Berdasarkan hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar dewasa awal memiliki kematangan emosi yang cenderung sedang dengan presentase sebesar 64,5% dan (40 subjek) dan *forgiveness* cenderung sedang dengan presentase sebesar 67,7% (84 subjek. Hasil penelitian ini memperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,343 yang menunjukkan bahwa variabel kematangan emosi berkontribusi sebesar 34,3% terhadap variabel *forgiveness* dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi subjek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat hubungan positif antara kematangan emosi dengan *forgiveness* pada dewasa awal. Maka dari itu disarankan kepada dewasa awa untuk lebih meningkatkan kematangan emosi yang ada pada diri dengan cara pengelelolaan emosi dan meditasu guna memperbaiki kemampuan mereka dalam *forgiveness*.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu disarankan untuk melakukan penelitian dengan variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *forgiveness* seperti *self-esteem*, regulasi emosi, dukungan sosial, kepribadian.